

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN DESA BERSIH,  
SEHAT DAN MANDIRI UNTUK MEWUJUDKAN DESA PEDULI LINGKUNGAN****COMMUNITY EMPOWERMENT IN BUILDING CLEAN, HEALTHY AND  
INDEPENDENT VILLAGES TO REALIZE A VILLAGE THAT CARES FOR THE  
ENVIRONMENT****Ayu Rofia Nurfadillah<sup>1</sup>, Nur Ayini S. Lalu<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.email : [ayu@ung.ac.id](mailto:ayu@ung.ac.id),**Abstrak**

Dewasa ini kondisi masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan terutama mengenai kepedulian lingkungan. Kebaruan kegiatan dalam pengabdian ini karena membentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dalam hal pengelolaan sampah yang baik dan benar. Permasalahan pengelolaan sampah di Kabupaten Banggai disebabkan oleh beberapa factor, antara lain: volume sampah yang semakin meningkat setiap tahunnya dan partisipasi masyarakat yang masih rendah dalam hal pengelolaan sampah. Hal ini menjadi perhatian besar baik bagi dosen dan mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 tujuan kegiatan ini untuk melakukan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membangun Desa Bersih, Sehat Dan Mandiri Untuk Mewujudkan Desa Peduli Lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari di Desa Tinting, Kecamatan Pagimana dengan jumlah peserta KKN sebanyak 10 orang. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan antara lain, observasi lapangan, survey, diskusi dan wawancara untuk mengkaji keadaan/ kondisi desa, pelaksanaan sosialisasi dan FGD bersama masyarakat untuk menetapkan program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Hasil kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yakni pembuatan 6 Tong Sampah, pelatihan pengolahan sampah menggunakan metode Ecobrick serta pengadaan pamphlet "Peduli Sampah" dan monitoring evaluasi. Hasil evaluasi program menunjukkan sebanyak 80% masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. kesimpulan pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi dalam melakukan pengolahan sampah dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan mandiri di Kecamatan Pagimana.

**Kata Kunci** : Lingkungan; Sampah; Ecobrick.**Abstrack**

*Today, the condition of the Indonesian people is very concerning, especially regarding environmental concerns. The novelty of this service activity is because it forms public awareness of the environment in terms of good and correct waste management. The problem of waste management in Banggai Regency is caused by several factors, including: the volume of waste is increasing every year and community participation is still low in terms of waste management. This is a big concern for both lecturers and students of the Village Thematic KKN Building Period II Gorontalo State University in 2021. The purpose of this activity is to empower the community in building a clean, healthy and independent village to create a village that cares for the environment. This activity was carried out for 30 days in Tinting Village, Pagimana District with a total of 10 KKN participants. The stages of the activities carried out included field observations, surveys, discussions and interviews to assess village conditions/conditions, implementation of socialization and FGDs with the community to determine the community service program to be implemented. The results of the implementation of community empowerment activities are the manufacture of 6 Trash Cans, training on waste management using the Ecobrick method and the procurement of "Peduli Waste" pamphlets and evaluation monitoring. The results of the program evaluation showed as many as 80% of the community participated in this community service activity. conclusion that community empowerment can increase participation in waste processing in creating a clean, healthy and independent environment in Pagimana District.*

**Keywords**: Environment; Rubbish; Ecobricks.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Dewasa ini kondisi masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan terutama mengenai kepedulian lingkungan. Hal ini dapat ditemukan pada peristiwa-peristiwa yang masih sering terjadi di lingkungan masyarakat. Baik berupa penyimpangan – penyimpangan terhadap kaidah dan nilai yang berlaku dimasyarakat dengan berbagai macam perilaku. Salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yakni pengelolaan sampah yang baik dan benar. Pengolahan persampahan adalah bentuk kegiatan penanganan sampah mulai dari sumber atau timbulnya sampah sampai pada sampah tersebut musnah (habis), termasuk kegiatan ikutan lainnya seperti reduce (pengurangan jumlahnya), reuse (penggunaan kembali), recycle (daur ulang) (1)(2).

Indonesia merupakan salah satu Negara yang menghasilkan sampah terbanyak di Dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah sampah Pada tahun 2020 di 384 kota di Indonesia mencapai 80.235,87 ton tiap hari. Dari sampah yang dihasilkan tersebut diperkirakan sebesar 4,2%

akan diangkut ke Tempa Pembuangan Akhir (TPA), sebanyak 37,6% dibakar, dibuang ke sungai 4,9% dan tidak tertangani sekitar 53,3% (3).

Jumlah timbulan sampah di Kabupaten Banggai dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berdasarkan data Dinas cipta Karya dan Tata Ruang jumlah sampah yang dihasilkan oleh setiap rumah tangga dan kemampuan prasarana angkutan yang terbatas, sangat dimungkinkan sampah yang tidak terangkut ke TPA akan berserakan ke TPS, saluran air, sungai serta lahan-lahan kosong ataupun dibakar. Pertambahan jumlah sampah yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang ramah lingkungan akan menyebabkan terjadinya perusakan dan pencemaran lingkungan (4)(5).

Permasalahan pengelolaan sampah di Kabupaten Banggai disebabkan oleh beberapa factor, antara lain : volume sampah yang semakin meningkat setiap tahunnya dan partisipasi masyarakat yang masih rendah dalam hal pengelolaan sampah. Hal ini menjadi perhatian besar baik bagi dosen dan mahasiswa KKN Tematik

Desa Membangun Periode II Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam rangka membangun desa sehat, bersih dan mandiri sebagai upaya mewujudkan desa peduli lingkungan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selam kurang lebih 35 hari, yang dimulai dari tanggal 17 September sampai dengan 31 Oktober 2021. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi lapangan, survey, diskusi dan wawancara untuk mengkaji keadaan/ kondisi desa
2. Melaksanakan sosialisasi dan FGD bersama masyarakat untuk menetapkan program KKN yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini menghadirkan pemerintah, aparat dan masyarakat desa.
3. Melakukan perencanaan pelaksanaan program KKN
4. Pelaksanaan program KKN yaitu pembuatan Tong Sampah, melaksanakan pelatihan pengolahan sampah menggunakan metode Ecobrick serta pengadaan pamphlet

“Peduli Sampah”.

5. Melakukan monitoring dan evaluasi serta konsultasi bagi masyarakat, berupa tindak lanjut dari hasil sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan

Sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Desa Tinting, Kecamatan Pagimana, Kabupaten Banggai. Program pemberdayaan ini dilaksanakan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Desa Tinting, agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan bersifat kontinyu sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud khususnya dalam mewujudkan capaian SDGs yaitu desa yang peduli akan lingkungan dan kesehatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Membangun Desa Bersih, Sehat dan Mandiri sebagai upaya mewujudkan desa Peduli Lingkungan di Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Observasi Lapangan Observasi lapangan dilaksanakan

pada tanggal 18 - 19 september 2021. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat sasaran.

2. Pelaksanaan sosialisasi dan FGD bersama masyarakat Dalam penentuan program kerja, mahasiswa KKN melakukan sosialisasi dan FGD bersama masyarakat dan pihak pemerintah desa terkait program kerja yang akan dilaksanakan.
3. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Program Pemberdayaan masyarakat khususnya dalam kesehatan harus dimulai dari rumah tangga atau keluarga, karena rumah tangga yang sehat merupakan aset atau modal pembangunan dimasa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya (6). Adapun program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan adalah sebagai berikut berikut.
  - a. Pembuatan Bak Sampah Hasil survey dan observasi lapangan menunjukkan bahwa tidak adanya tempat pembuangan sampah disekitar rumah, membuat sebagian

besar masyarakat membuang sampah dengan cara di bakar dan buang ke laut atau ke sungai, kemudian masyarakat merasa kesulitan untuk membuang sampah karena jarak Tempat Pembuangan Akhir jauh untuk dijangkau oleh masyarakat sekitar, sehingga mahasiswa KKN Tematik berinisiatif untuk membuat program pengadaan bak sampah agar dapat memudahkan masyarakat untuk membuang sampah.

Kegiatan pembuatan bak sampah ini diawali dengan pengadaan drum dan kayu sebagai penyangga bak sampah, semua proses kegiatan dari awal sampai akhir dilaksanakan oleh mahasiswa dan masyarakat Desa Tinting. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 1 oktober hingga tanggal 20 oktober 2021, dimulai dari proses pengambilan drum di Desa Siuna, pencucian drum, pengecatan, pengeringan, penyablonan, pembuatan dudukan bak sampah hingga proses penempatan bak sampah di titik yang telah ditentukan. Bak sampah yang dibuat berasal dari drum bekas yang dikumpul oleh masyarakat dan mahasiswa KKN yang kemudian

dibagi menjadi tempat sampah organic dan anorganik. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu agar masyarakat lebih mudah untuk membuang sampah, dan dapat memilah mana sampah organic dan sampah anorganik.



Gambar 1. *Pembuatan Tempat Sampah*

b. Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik dengan Metode Ecobrick

Banyaknya sampah yang berada di Desa Tinting khususnya di daerah pesisir pantai membuat mahasiswa berinisiatif membuat kegiatan pelatihan pengolahan sampah menggunakan metode

ecobricks. Mengingat sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (7).

Kegiatan pelatihan pengolahan sampah dengan metode Ecobrick diawali dengan persiapan bahan yakni dari mulai proses pencarian sampah plastik, pencucian, pengeringan, persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Kegiatan persiapan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 minggu dari tanggal 21 September 2021. Kemudian kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 12 Oktober 2021 bertempat dibalai desa yang dihadiri oleh Aparat Desa, karang taruna dan Masyarakat Desa Tinting. Kegiatan ini diawali dengan memberikan sosialisasi mengenai Pengolahan Sampah dan dilanjutkan dengan pelatihan pengolahan sampah dengan metode Ecobrick. Dalam pelaksanaannya, aparat desa, karang taruna maupun masyarakat setempat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu agar

masyarakat desa tintingan mampu mengolah sampah plastiknya menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dimasyarakat.



Gambar 2. Foto Bersama setelah kegiatan Pelatihan Ecobrick

c. Pembuatan Pamflet “Peduli Lingkungan”

Membuang sampah sembarangan sudah menjadi kebiasaan atau tradisi bagi sebagian masyarakat di Indonesia. Dikatakan dengan kebiasaan karena memang sering terlihat banyak sekali warga yang masih membuang sampah tidak pada tempatnya. Kegiatan pembuatan pamflet Peduli Sampah ini dilaksanakan pada tanggal 26 September hingga tanggal 30 September 2021. Proses ini dimulai dari pencarian kayu yang digunakan untuk tiang pamflet, selanjutnya pengecetan, penyablonan, pengeringan dan

pemasangan pamflet di tempat yang telah ditentukan. Kegiatan ini sangat mendukung kegiatan yang lainnya yaitu Pembuatan Tempat Sampah dan Pelatihan Pengolah sampah plastic yang sudah dilaksanakan. Pamphlet disebar pada seluruh masyarakat Desa Tintingan dengan tujuan agar dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat setempat agar tidak lagi membuang sampah sembarangan sehingga bisa menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Pamphlet merupakan bentuk penyampaian informasi atau pesan kesehatan, isi informasi dapat berbentuk kalimat maupun gambar (5). Penyampaian informasi ini merupakan suatu strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait dampak pengolahan sampah yang buruk.



Gambar 3. Pembuatan Pamflet “Peduli Sampah”

d. Monitoring dan evaluasi

Tahap akhir kegiatan ini adalah monitoring serta evaluasi program untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dari kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan monev dilaksanakan dengan melakukan pemaparan keseluruhan program kerja yang telah dilaksanakan selama masa KKN kepada pemerintah desa dan seluruh masyarakat Desa Tinting.

**KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Tinting dapat mewujudkan desa peduli lingkungan melalui pemberdayaan masyarakat dalam membangun desa bersih, sehat dan mandiri.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Pagimana, Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Tinting karena telah memberikan izin melaksanakan pengabdian di wilayah tersebut. Selanjutnya kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (8), Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan dana hibah pengabdian PNPB BLU tahun 2021.

**REFERENCES**

1. Wati H. Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan. Yogyakarta: Plantaxia. 2015;
2. Hikmat H. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora utama pers;. 2006;
3. Badan Pusat Statistik. Jumlah Timbulan Sampah di Indonesia. 2020;
4. Kustiah T. Kajian Kebijakan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat, Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman. Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum, Bandung. 2005;
5. Kusmaryati P. Efektivitas Penggunaan Leaflet Dan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wus Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks. Jambura J Heal Sci Res [Internet]. 2019;1(2). Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/2397/146> 2. 2019;
6. BOEKOSOE L. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga

- Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Dan Status Ekonomi Masyarakat. *J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community*. 2020;2(2):241–56. DOI: [10.35971/gojhes.v2i2.5268](https://doi.org/10.35971/gojhes.v2i2.5268)
7. Amalia L. Survei Sarana Kesehatan Lingkungan Masyarakat Desa Kramat Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. *Jambura J Heal Sci Res* [Internet]. 2019;1(1):30–6. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/1787>. 2019;
  8. LPPM. Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun. 2020;